

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses pendidikan, diperlukan seorang guru sebagai fasilitator pembelajaran yang memberikan informasi pada peserta didik dengan menggunakan kurikulum sebagai pedoman pembelajaran. Nurdiyansyah, dkk (2016:17-18) menyebutkan bahwa “kurikulum, guru dan peserta didik merupakan komponen yang melekat pada pendidikan. Peran guru dalam proses pembelajaran sangat penting karena guru merupakan hal utama yang berperan dalam menentukan mutu pendidikan serta mengelola proses pembelajaran”. Proses pembelajaran yang baik akan mampu mengantarkan peserta didik menjadi manusia berkualitas sesuai dengan kriteria dalam undang-undang yang mengatur sistem pendidikan nasional di atas. Guru diwajibkan memahami berbagai variasi model pembelajaran serta mampu menggabungkan penggunaan bahan ajar dalam proses pembelajaran agar dapat mengelola proses pembelajaran dengan baik. Salah satu bahan ajar yang paling umum digunakan dalam proses pembelajaran adalah buku.

Menurut Hersandi, dkk (2017:58) “buku merupakan salah satu sumber belajar yang paling banyak digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Akan tetapi, buku tidak serta merta menjadi bahan ajar yang paling disukai para peserta didik karena buku cenderung terlalu banyak materi sehingga peserta didik kurang tertarik”. Oleh karena itu, dalam penyusunan bahan ajar harus diperhatikan pengemasan bahan ajar. Kemasan bahan ajar yang unik dapat membangkitkan minat baca peserta didik sehingga muncul motivasi untuk belajar dan membaca.

Terdapat banyak macam bahan ajar yang dapat digunakan oleh guru sebagai sumber belajar, salah satunya yaitu lembar kerja peserta didik atau LKPD. LKPD merupakan salah satu alternatif sumber pembelajaran yang tepat bagi peserta didik karena dapat membantu peserta didik menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar. Kegiatan belajar yang ada dalam LKPD dapat didahului dengan materi pembelajaran yang kemudian diberikan berbagai macam soal terkait materi pembelajaran.

Selain diperlukannya bahan ajar yang tepat dan menarik, dibutuhkan pula model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kurikulum 2013 yang menggunakan pendekatan saintifik. Dalam penelitian ini, peneliti ingin membahas mengenai model pembelajaran *Project-Based Learning*. Model pembelajaran *project-based learning* merupakan jenis model pembelajaran berbasis proyek. Proyek yang akan dilaksanakan oleh peserta didik adalah suatu permasalahan yang berkaitan dengan dunia nyata dan mampu diselesaikan dalam periode atau waktu tertentu, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengolahan dan penyajian produk. Peserta didik memiliki karakteristik dimana mereka dapat dengan mudah belajar dan membangun pengetahuan ketika pembelajaran berkaitan langsung dengan lingkungan di sekitar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 9 Oktober 2021 di SDN 10 Ulakan Tapakis, diperoleh informasi bahwa pelaksanaan kurikulum sudah sesuai dengan kurikulum 2013 dan sudah cukup baik di terapkan pada proses pembelajaran di kelas. Akan tetapi, model pembelajaran yang digunakan oleh guru di sekolah masih bersifat umum. Model

pembelajaran yang digunakan guru tersebut pada saat proses pembelajaran yaitu model pembelajaran konvensional, dimana guru menyampaikan pembelajaran dengan cara menjelaskan pembelajaran dan peserta didik mendengarkan. Model pembelajaran ini dilakukan guru tanpa menciptakan suasana yang mampu menghibur peserta didik terlebih dahulu. Peserta didik dituntut untuk mendengarkan dan mampu memahami materi yang diberikan. Kondisi tersebut mengakibatkan kurangnya tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima pembelajaran yang diberikan guru. Hal ini dapat dilihat dari hasil latihan yang telah di kerjakan oleh peserta didik pada gambar 1.

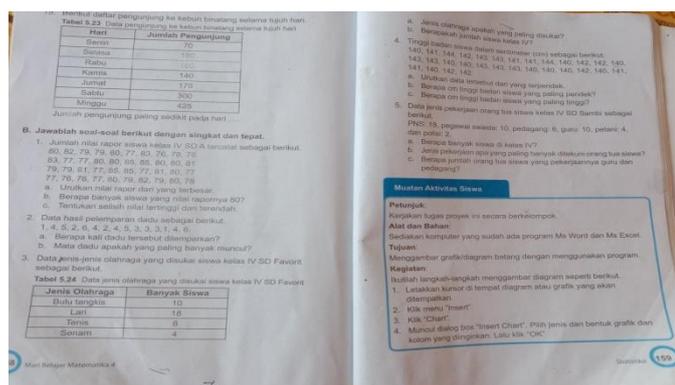


Gambar 1. Penyajian Latihan Peserta Didik yang Kurang Memahami Materi Pengumpulan dan Penyajian Data

Pada Gambar 1 terlihat bahwa ada beberapa peserta didik ketika diberi latihan tidak mampu menyelesaikan latihan tersebut dengan baik. Hal ini disebabkan oleh kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik yang menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan ibu Yulia Angraini, S.Pd yang merupakan guru kelas IV di SDN 10 Ulakan Tapakis juga diperoleh informasi bahwa bahan ajar yang selama ini digunakan dalam

materi pengumpulan dan penyajian data hanya bersumber dari buku paket saja dengan menggunakan media papan tulis. Belum menggunakan bahan ajar berupa LKPD. Buku paket yang digunakan oleh guru dalam belajar tersebut dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Contoh Penyajian Materi Pada Buku Matematika Kelas IV SD

Pada Gambar 2 terlihat bahwa guru hanya menggunakan bahan ajar berupa buku paket saja dan belum adanya guru menggunakan bahan ajar berupa LKPD. Didalam buku paket tersebut hanya terdapat beberapa contoh materi pengumpulan dan penyajian data dalam kehidupan sehari-hari peserta didik serta latihan soal yang tidak dilengkapi dengan ilustrasi dan gambar-gambar yang sesuai dengan materi, sehingga mengakibatkan peserta didik cepat jenuh dan bosan dalam belajar. Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu dikembangkan bahan ajar yang mampu meningkatkan minat belajar peserta didik.

Sesuai dengan data dan fakta yang telah disebutkan di atas, peneliti mencoba untuk mengembangkan bahan ajar berupa lembar kegiatan peserta didik (LKPD) yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran *project-based learning* atau biasa disebut model

pembelajaran berbasis proyek. Proyek merupakan model pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi peserta didik untuk belajar tentang cara berfikir dan menyelesaikan masalah, serta dapat memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari mata pelajaran. Dengan demikian, guru lebih mudah untuk membuat peserta didik lebih aktif, berfikir ilmiah dan menambah sebuah pengalaman.

Saputri (2019:101),” bahan ajar berupa LKPD berbasis *project-based learning* mampu membantu guru dalam menunjang proses kegiatan peserta didik menjadi optimal dan peserta didik dapat mandiri dengan mencari informasi sendiri dan mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi”. Bahan ajar berupa LKPD dengan berbasis model pembelajaran *project-based learning* ini peneliti gunakan karena diyakini dapat memberikan banyak manfaat kepada peserta didik, karena disusun sesuai dengan penggunaan pendekatan saintifik yang melalui proses 5M yang sesuai dengan anjuran Kemdikbud.

Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **Pengembangan LKPD dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning* pada Materi Pengumpulan dan Penyajian Data Kelas IV SDN 10 Ulakan Tapakis.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan pokok, yaitu sebagai berikut:

1. Guru masih menggunakan satu sumber belajar saja, yaitu buku paket, sehingga membuat siswa kurang aktif dalam pembelajaran.
2. Dalam kegiatan pembelajaran materi pengumpulan dan penyajian data guru masih menggunakan model konvensional.
3. Kurangnya penjelasan dan interaksi antar guru dan peserta didik yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar peserta didik.
4. Ada beberapa peserta didik yang belum mampu menyelesaikan latihan pada materi pengumpulan dan penyajian data dengan baik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada “Pengembangan LKPD dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning* pada Materi Pengumpulan dan Penyajian Data, Kelas IV SDN 10 Ulakan Tapakis”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah validitas LKPD dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* pada materi pengumpulan dan penyajian data kelas IV SDN 10 Ulakan Tapakis yang dikembangkan ?
2. Bagaimanakah praktikalitas LKPD dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* pada materi pengumpulan dan penyajian data kelas IV SDN 10 Ulakan Tapakis yang dikembangkan ?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian pengembangan ini bertujuan untuk :

1. Menghasilkan LKPD dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* pada materi pengumpulan dan penyajian data kelas IV SDN 10 Ulakan Tapakis yang valid.
2. Menghasilkan LKPD dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* pada materi pengumpulan dan penyajian data kelas IV SDN 10 Ulakan Tapakis yang praktis.

F. Manfaat Pengembangan

Hasil pengembangan LKPD ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi pembaca serta peneliti lainnya khususnya yang berkaitan dengan model pembelajaran *project based learning* dalam penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik, LKPD berbasis model pembelajaran *project based learning* (PjBL) diharapkan mampu meningkatkan semangat belajar peserta didik. Kemudian, dengan adanya bahan ajar ini, implikasi pembelajaran saintifik dapat terlaksana sehingga peserta didik dapat belajar dengan asik dan menyenangkan.

b. Bagi Pendidik

Bagi pendidik, LKPD berbasis model pembelajaran *project based learning* (PjBL) diharapkan bisa memberikan referensi dan masukan dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan bahan ajar lainnya dalam menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan penggunaan kurikulum 2013.

c. Bagi Sekolah

Penerapan LKPD dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) diharapkan mampu memberikan solusi yang kreatif dan inovatif

dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan menambah ketersediaan bahan ajar di kelas IV SD.

d. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain, LKPD ini diharapkan bisa memberikan alternatif dan acuan untuk membuat bahan ajar yang berbasis model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik sains dan kurikulum 2013.

G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan bahan ajar ini adalah :

1. Bahan ajar yang dihasilkan adalah LKPD berbasis dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* (PjBL). LKPD dengan menggunakan model ini berisi sesuai dengan tahapan pembelajaran *project based learning*, yaitu :
 - a. Penentuan Pertanyaan Mendasar
 - b. Mendesain Perencanaan Proyek
 - c. Menguji Hasil
 - d. Mengevaluasi Pengalaman
2. LKPD yang akan dikembangkan memuat materi matematika kelas IV tentang pengumpulan dan penyajian data. Soal-soal di dalam LKPD bersifat kontekstual, mudah dipahami dan dekat dengan kehidupan peserta didik.

3. Gambaran, ilustrasi, serta aktivitas yang terdapat dalam LKPD disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan langkah-langkah pada *project based learning*.
4. LKPD yang disajikan pada materi pengumpulan dan penyajian data dibuat menarik dan terdapat gambar-gambar berwarna.
5. Jenis yang digunakan dalam membuat LKPD yaitu Comic Sans ms, ukuran tulisannya 12 dan menggunakan kertas ukuran B5

